

PENGANTAR

Seiring berkembangnya jaman banyak hal yang turut andil mengiringi berkembangnya jaman tersebut termasuk dari segi arsitektur, seperti yang kita tahu pengertian dari arsitektur adalah seni dalam mendirikan bangunan termasuk didalamnya segi perencanaan, konstruksi, dan penyelesaian dekorasinya (Banhart CL. Dan Stein Jess). Dalam artian yang lebih luas, arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lanskap, hingga ke level mikro yaitu desain bangunan, desain perabot dan desain produk, dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa arsitektur adalah sesuatu yang direncanakan sedemikian rupa agar rancangan tersebut dapat digunakan dengan baik oleh siapapun.

Stasiun sebagai moda transportasi umum menjadi salah satu pilihan transportasi yang cukup populer untuk digunakan oleh segala lapisan masyarakat, sebagai sarana transportasi umum yang ditujukan untuk semua golongan masyarakat menuntut stasiun untuk memberikan aksesibilitas dan fasilitas yang baik agar nantinya mempermudah para pengunjung untuk mengakses dan beraktifitas tempat tersebut.

Aksesibilitas merupakan hak bagi setiap orang termasuk para penyandang disabilitas, mengingat para penyandang disabilitas memerlukan perlakuan khusus dalam segi aksesibilitas maka perancangan yang baik sesuai prosedur yang berlaku sangat ditekankan termasuk pada stasiun kereta api yang sebagaimana kita tahu merupakan sarana publik yang memungkinkan siapa saja untuk mengunjungi. Aksesibilitas yang baik tentunya berdampak positif bagi para pengguna karena pengguna akan merasa dimudahkan untuk mencapai lokasi-lokasi yang ingin dicapai.